

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas mengenai tinjauan pendidikan islam tentang pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang bahwa meskipun bekerja seharian akan tetapi petani kopi di Desa tersebut tetap menjalankan perintah agama salah satunya melaksanakan shalat lima waktu. Desa Latimojong merupakan Desa yang penduduknya 100% memeluk agama islam. Oleh karena penduduk Desa Latimojong sangat kental dengan nuansa religiusnya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setiap penduduk sangat peduli dengan pengamalan keagamaan islam terkhusus shalat lima waktu.
2. Kendala yang dihadapi petani kopi mengenai dengan pengamalan keagamaan islam yaitu masyarakat petani kopi yang termasuk pemilik kebun, penggarap dan buruh memiliki kendala yang berbeda, ada sebagian petani kopi yang tidak bisa melaksanakan shalat dzuhur dan azhar karena faktor pakaian dan tempat tidak layak, ada juga sebagian petani kopi yang tidak bisa shalat dzuhur dan azhar tepat waktu karena kendala perjalanan dari Kebun ke Rumah cukup jauh. Dan ada juga sebagian petani kopi yang merasa terkendala karena tidak adanya air yang digunakan untuk berwudhu.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala mengenai pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi yaitu petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yang termasuk (pemilik kebun, penggarap dan buruh), men-jama' atau men-qasar shalat dzuhur dan azhar di Rumah merupakan upaya yang dilakukan agar pelaksanaan shalat lima waktu tetap dijalankan disamping juga tetap menjalankan pekerjaan untuk mencari nafkah.

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah skripsi ini, maka untuk mengoptimalkannya penulis dapat mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian ini, sebagai berikut:

Kepada masyarakat petani kopi yang termasuk pemilik kopi, penggarap dan pemilik diharapkan lebih serius dalam mengamalkan ajaran agama islam. Meskipun harus bekerja seharian akan tetapi tidak meninggalkan kewajiban sebagai umat beragama. Serta tetap konsisten dalam mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama islam termasuk pengamalan shalat lima waktu. Bekerja merupakan kewajiban kedua setelah kewajiban utama yakni melaksanakan perintah agama untuk itu alangkah lebih bagusnya jika kedua kewajiban tersebut sama-sama terlaksana dan bukan menjadi kendala bagi para petani di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.